

Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan

Lita Agustina¹, Kusmiyati², Soesiana Tri Ekawati Silver³

^{1,2,3} Universitas Dr. Soetomo

CORRESPONDENCE: ✉ halimatusz179@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 11-01-2021

Revised : 28-01-2022

Accepted : 01-02-2022

Keywords:

Hasil belajar

Project based learning;

Keterampilan bahasa;

Model pembelajaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menemukan dan mendeskripsikan fenomenologi (1) keterampilan menyimak siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning, (2) keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning Dunia Usaha Dan Industri (3) keterampilan membaca siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning Dunia Usaha dan Industri (4) keterampilan menulis siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning Dunia Usaha dan Industri.

Jenis Penelitian pada penelitian ini kualitatif. disain penelitian penelitian deskriptif kualitatif. Data dan Sumber data penelitian Informan kunci key informan atau informan kunci sebagai sumber data, peneliti menggunakan purposive snowball sample Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Analisis Data kualitatif positivism. Penelitian ini menghasilkan pertama (1) keterampilan menyimak siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning Dunia Usaha Dan Industri sangat membantu dan diperlukan untuk memahami instruksi dan penjelasan, (2) Keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning Dunia Usaha Dan Industri merupakan kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan berbicara.

(3) Keterampilan membaca siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning Dunia Usaha dan Industri menunjukkan bahwa keterampilan membaca memahami petunjuk kerja (4) Keterampilan menulis siswa melalui kegiatan Pembelajaran proyek base learning meningkatkan kemampuan menulis sebagai alat bantu dalam berkomunikasi dengan beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran proyek base learning baik tujuan secara teks instruksi dan deskripsi.

Introduction

Perspektif umum, tujuan pendidikan adalah mentransmisikan pengalaman dari suatu generasi kepada generasi berikutnya berarti bahwa pendidikan menekankan pengalaman dari sebuah masyarakat. Prespektif umum menyatakan pendidikan nasional bertujuan: (1) mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehidupan bangsa yang cerdas adalah kehidupan bangsa dalam segala sektornya, politik, ekonomi, keamanan, kesehatan, dan sebagainya, yang makin menjadi kuat dan berkembang dalam memberikan keadilan dan kemakmuran bagi setiap warga negara, sehingga mampu menghadapi gejolak apapun, baik yang bersifat domestik maupun internasional, (2) mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang: a. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan, c. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani, d. Memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kenyataannya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak semudah membalikkan telapak tangan karena kualitas pendidikan Indonesia yang belum seimbang dengan kuantitas sumber daya manusia.

Memposisikan pendidikan sebagai suatu peradaban bangsa berarti bahwa proses ini melibatkan seluruh elemen masyarakat. Salah satu elemen yang mendukung pendidikan adalah guru. Peran guru menurut (Sardiman: 2010) antara lain: a) seorang pendidik dan pembimbing; b) seorang demonstrator; c) sebagai mediator; d) sebagai fasilitator; e) sebagai evaluator. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat diartikan peran guru adalah ujung tombak bagi perkembangan anak di sekolah karena guru memiliki peran penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi dan unggul. Guru yang mengajar, mendidik, menanamkan nilai dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Proses pengajaran guru memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan bahasa guna mengoptimalkan perkembangan bahasa siswa. Keterampilan bahasa siswa akan mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan emosional siswa sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran di berbagai bidang. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan (SMA / SMK) untuk memperoleh pembelajaran keterampilan bahasa secara maksimal. Keterampilan bahasa siswa dapat diwujudkan melalui kegiatankegiatan prakerin dunia usaha dan industri , karena kegiatan prakerin dunia usaha dan industri memiliki peranan penting terhadap kesuksesan belajar siswa. Sejalan dengan pendapat yang dikatakan Piaget bahwa bahasa mempunyai kemampuan yang lebih dalam mengembangkan pemikiran dibandingkan aspek sensorimotor yang berjalan lebih lambat dibandingkan inteligensi yang digerakan oleh bahasa dapat diartikan bahwa aktivitas intelegensi anak akan berkembang lebih cepat dengan adanya bahasa. sangat disayangkan kemampuan bahasa anak Indonesia masih sangat rendah, berdasarkan studi yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA).

SMKN 2 Bangkalan adalah sekolah yang paling tepat untuk memperkenalkan, mengajarkan, menanamkan keterampilan kebahasaan dan budaya melalui kegiatan Prakerin Dunia Usaha Dan Industri yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa siswa. Peran guru dalam menjalankan Kegiatan Prakerin Dunia Usaha Dan Industri untuk mencapai tujuan keterampilan bahasa menjadi tanggung jawab yang luar biasa di sekolah, Siswa SMKN 2 Bangkalan mulai dari menyiapkan, memfasilitasi media Kegiatan Prakerin Dunia Usaha Dan menjalankannya. Peran tersebut dapat peneliti rasakan dari pengalaman peneliti selama menjadi guru pembimbing saat Prakerin. Peran guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing menjadi sangat dominan karena saat prakerin siswa memperoleh kemampuan berbahasa dengan kegiatan yang langsung di demosntrasikan oleh guru dan Pembina lapangan guru pamong serta pemilik dunia usaha yang ditempati siswa magang baik secara verbal, visual dan menggunakan media konkret dalam proses komunikasinya. Peran tersebut yang akan mempengaruhi perkembangan bahasa siswa. Sejalan dengan kegiatan Prakerin Dunia Usaha dan Industri yang dilaksanakan Siswa SMKN 2 Bangkalan.

Method

Penelitian ini menggunakan design penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif area populasi tertentu yang bersifat faktual secara objektif,

Peranan Model Project Based Learning

sistematis dan akurat. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian adalah guru dan siswa yang sedang melakukan PRAKERIN yang dilaksanakan di beberapa tempat prakerin

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Guru di tempat prakerin

No.	Tempat Prakerin	Jumlah siswa	Guru prakerin
1.	PT. Ispatindo (taraf Nasional)	3	1
2.	PT. Kasa Husada Wira (taraf Profensi)	3	1
3.	Honda "AHAS" Bengkel SS AKOR (taraf lokal)	3	1

Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. (1) Observasi (2) Dokumentasi (3) Wawancara Selanjutnya untuk pengabsahan data peneliti menggunakan Validitas dan reliabelitas. Analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini melalui tiga jalur kegiatan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi pengambilan kesimpulan

Result and Discussion

1. Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Project Based Learning Dunia Usaha Dan Industri Dismkn 2 Bangkalan.

Keterampilan bahasa siswa kelas XI (sebelas) SMKN 2 Bangkalan yang memasuki dunia Praktek Kerja Industry (Pembelajaran Project Based Learning) khususnya di awal siswa memasuki dunia Pembelajaran Project Based Learning penguasaan keterampilan berbahasa di tuntut bisa berkembang karena siswa berhadapan dan mengalami secara langsung terkait aplikasi pembelajaran yang selama ini diperoleh di bangku sekolah teraplikasi di lapangan untuk itu diperlukan modal keterampilan berbahasa. Keterampilan kebahasaan siswa tidak dapat berkembang dengan sendirinya, oleh karena itu perlu peran orang dewasa yang mampu mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi siswa agar keterampilan bahasa dapat berkembang secara optimal Dalam Hal Ini Guru Pembimbing Pembelajaran Project Based Learning. Dimana dalam penelitian ini yang berperan disekolah adalah guru. Sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan pada bab I guru memiliki banyak peran yang sangat penting disekolah yang berimbas pada dunia industry dalam hal ini peranannya dalam mengembangkan keterampilan bahasa sebagai suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendukung kesuksesan Pembelajaran Project Based Learning.

Peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan sinkron menghasilkan kefatalitan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumen untuk mendapatkan data yang akan di Gunakan peneliti olah untuk mengetahui dan menyajikan fakta-fakta empirik dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan alat bantu perekam suara untuk menyimpan catatan hasil wawancara guru pembimbing dan pendamping di lapangan tempat Pembelajaran Project Based Learning berlangsung bertujuan memudahkan peneliti dalam

mengolah data. Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan kepada guru Pembelajaran Project Based Learning di PT. ISPATINDO, PLN BANGKALAN dan AHAS HONDA mereka menyatakan bahwa siswa kelas XI memiliki keterampilan bahasa yang bervariasi namun belum berkembang secara maksimal karena keterampilan kebahasaan mereka yang selama ini terasa kecenderungan penggunaan bahasa Madura sebagai bahasa komunikasi dan pengantar pembelajaran. Para Guru menyampaikan keterampilan bahasa di SMKN 2 Bangkalan di break down lagi dengan daftar ceklis instrument penelitian yang di lakukan peneliti dan telah dilakukan wawancara dengan para guru pembimbing pembina Pembelajaran Project Based Learning. Oleh karena itu guru harus meningkatkan peranannya untuk mencapai target agar keterampilan bahasa siswa dapat berkembang secara optimal.

Guru 1(GI), guru 2 (GP) dan guru 3 (GA) menyampaikan daftar ceklis yang dibuat oleh peneliti terkait pengumpulan data tujuan dari mengembangkan keterampilan bahasa siswa. Kegiatan Pembelajaran Project Based Learning adalah kegiatan yang difungsikan untuk mengembangkan keterampilan kompetensi memasuki dunia usaha dan industry dalam hal ini sangat di tuntut kemampuan kebahasaan siswa mulai keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. kegiatan Pembelajaran Project Based Learning peran guru pembimbingan dalam penguasaan keilmuan produktif dan keterampilan kebahasaan dalam kelancaran berkomunikasi dan membuat laporan. Kegiatan dairy Pembelajaran Project Based Learning terkait laporan yang difungsikan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan membaca siswa. Kegiatan reading time yang di sediakan oleh tempat Pembelajaran Project Based Learning dalam pojok membaca yang fungsikan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menyimak siswa memahami instruksi guru pembimbing. Berikut penuturan guru Pembelajaran Project Based Learning di PT ISPATINDO

Ya...mau bagaimana bu..sangat dituntut terkait kemampuan menulisnya kalau tulisan bentuk jelek tidak masalah yang penting isinya dan bisa dibaca karena untuk mengetahui perkembangan harian peerjaan siswa sebagai dokumen penilaian saya sebagai guru pendamping prakteknya selain hal tersebut nanti kan di akhir praktek mereka membuat laporan tertulis masing masing individu sekaligus memperlancar bahasa Indonesianya hehehehe...

Peneliti melakukan wawancara awal selanjutnya kepada guru Pembelajaran Project Based Learning menyampaikan bahwa keterampilan bahasa siswa berbeda-beda. Dalam keterampilan kebahasaan berbahasa ada beberapa siswa yang kompetensinya sangat jauh terkait menulis membuat deskripsi laporan pembelajaran Project Based Learning hariannya, dan ada beberapa siswa yang belum bisa menyimak instruksi tutorial pembelajaran Project Based Learning selain hal tersebut kurang faham terkait perbendaharaan kata dunia industry dan usaha di tempat pembelajaran Project Based Learning siswanya. Secara komunikasi pada umumnya mereka mampu dan bisa secara dunia formal dalam praktik Industri dan usaha kurang begitu terampil. Berikut penuturan guru pembimbing lapangan di PLN Bangkalan.

Kita ... memaklumlah bu.. selama ini anak anak ibarat hidup di dalam dekapan kenyamanan sekolah terus sekarang di dikeluarkan dari zona kenyamanan ya.. mereka harus belajar cepat penyesuaian kemampuan dirinya terutama terkait penguasaan produktifnya dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar bisa menulis laporan dan terbaca untuk buku hariannya

ya...tiap hari kami mencoba memberikan instruksi dengan bahasa yang jelas sehingga kemampuan bahasanya sudah mulai lancar

Demikian juga penuturan guru Pembelajaran Project Based Learning di PT. Ahas Honda Bangkalan menuturkan terkait kemampuan kebahasaan siswa berikut ini.

Kegiatan Pembelajaran Project Based Learning itu bu... sangat membutuhkan komunikasi terutama pelayanan pada pelanggan perlu sekali melakukan komunikasi yang bagus dan bagaimana memperlakukan pelanggan kalau kurang bisa komunikasi selain hal itu siswa harus mampu menulis untuk membuat laporan setiap hari, tiap minggu dan nanti di akhir pembelajaran Project Based Learning nah ini di butuhkan kemampuan menulis. Kalau siswa dalam mendengarkan gak jelas gak paham dan susah mengerti makanya siswa di tuntut konsentrasi penuh dalam mendengarkan supaya menjalankan instruksinya jelas

Selain hasil wawancara terkait kemampuan menyimak pada kemampuan keterampilan bahasa peneliti juga melakukan observasi terkait peran guru dalam membantu keterampilan menyimak siswa dengan bantuan aplikatif di saat Pembelajaran Project Based Learning berikut hasil observasi

2. Hasil Observasi Peran Guru Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menyimak

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan Pembelajaran Project Based Learning yang dilakukan oleh guru pembimbing lapangan Kelas XI, maka peneliti akan mendeskripsikan keterampilan bahasa siswa SMKN 2 Bangkalan yaitu saat siswa merespon terhadap informasi lisan untuk melaksanakan perintah pembimbing lapangan hasil pengamatan yang peneliti lakukan secara umum rata rata siswa di PLN Bangkalan, PT. ISPATINDO dan AHAS HONDA rata rata mampu merespon baik terhadap informasi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning*. Seperti dalam kegiatan menyimak *big book*, menyimak buku *aku dan dunia* yang berisi motivasi dan pengetahuan umum secara nasional dan internasional. Siswa bersama-sama menyimak terhadap guru apa yang diajarkan oleh guru saat diruangan pengajaran sebelum dan saat istirahat dari praktik.

Keterampilan menyimak memiliki Kontribusi terhadap informasi yang harus dikuasai oleh siswa, kontribusi ketrampilan menyimak yang di lakukan siswa kelas satu mampu merespon baik kegiatan yang di berikan oleh guru. Seperti yang peneliti temukan dalam kegiatan memberikan penjelasan terkait pekerjaan yang akan dilakukan di PT. AHAS HONDA, siswa mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru pembimbing saat menguji kemampuan siswanya dan siswa mampu menceritakan kembali proses servis motor yang di tanganninya.



Gambar 1. Siswa menyimak instruksi Guru Pembelajaran *Project Based Learning*

Guru merupakan elemen penting dalam ketercapainya tujuan pembelajaran di Sekolah. Terutama bagi guru kelas XI, karena siswa di kelas XI mulai melakukan kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* masih banyak membutuhkan bantuan guru dalam segala aspek. Dalam penelitian ini peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa di dunia Pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alat teknologi pembelajaran terkait keterampilan kebahasaan yang sangat memiliki pengaruh

Guru memiliki sikap terbuka terhadap pendapat siswa dalam kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning* Melalui pengamatan yang peneliti lakukan saat melakukan observasi. Guru pembimbing lapangan memiliki sikap terbuka terhadap pendapat siswa dalam beberapa kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning*. Guru mempersilahkan siapa saja siswanya yang hendak bertanya dan guru terlihat antusias menyimak mendengarkan siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan memperhatikan bagaimana siswanya berani untuk berbicara.

Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dalam kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning* Tujuan dari kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning* bagi siswa yang magang untuk berkembangnya keterampilan bahasa siswa yang positif untuk memudahkan siswa mengembangkan aspek kognif. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, guru sudah menggunakan bahasa lisan yang benar dalam memodelkan baca menggunakan buku. Bukan hanya bahasa lisan yang diperhatikan oleh guru, namun bahasa tulis juga menjadi perhatian bagi guru pembimbing Pembelajaran *Project Based*

Peranan Model Project Based Learning

Learning. Karena itu guru bukan hanya menggunakan bahasa tulis yang benar tetapi juga mengajarkan bagaimana cara menulis yang benar. Kaitannya dengan kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning*.

Guru meminta siswa tanya jawab dalam kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning*, kegiatan diskusi dapat terlihat dalam kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning* yang dilaksanakan oleh guru pembimbing lapangan melakukan tanya jawab antara guru dan siswa terjadi dalam kegiatan membaca buku petunjuk service guru mempersilahkan siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa, kegiatan tanya jawab ini tentu melatih siswa menyimak untuk memahami rencana praktik



Gambar 2. Menyimak arahan dari guru Pembimbing sambil praktik membuat alat

Dari obserfasi di atas menunjukan bagaimana seorang guru Pembelajaran *Project Based Learning* melakukan pembimbingan dan siswa yang di bombing dengan perasaan riang gembira menyimak penjelasan dan arahan guru pembimbingnya untuk melakukan praktik di mesin pembuat alat industry. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak dalam pembelajaran *Project Based Learning* sangat diperlukan untuk memahami instruksi dan penjelasan, selain itu kegiatan menyimak sangat menentukan sekali kesuksesan siswa dalam menyerap pengalaman saat pembelajaran *Project Based Learning* untuk itu semua dalam kegiatan menyimak diperlukan kesiapan mental siswa yang sungguh sungguh membutuhkan dalam belajar sedangkan sebagai pembimbing diperlukan kesabaran dan serius tapi penuh keterbukaan dalam menyapaikan instruksi dan informasi ke pada siswa tidak boleh lengah.

Conclusion

Keterampilan menyimak siswa melalui kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning* Dunia Usaha Dan Industri sangat membantu dan diperlukan untuk memahami instruksi dan penjelasan, selain itu kegiatan menyimak sangat menentukan sekali kesuksesan siswa dalam menyerap pengalaman saat pembelajaran *Project Based Learning* untuk itu semua dalam kegiatan menyimak diperlukan kesiapan mental siswa yang sungguh sungguh membutuhkan dalam belajar sedangkan sebagai pembimbing diperlukan kesabaran dan serius tapi penuh keterbukaan dalam menyapaikan instruksi dan informasi ke pada siswa tidak boleh lengah.

Keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan Pembelajaran *Project Based Learning* Dunia Usaha Dan Industri merupakan kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan berbicara dengan banyak melakukan diskusi dan kesempatan bertanya dan menjawab seputar pelaksanaan *Project Based Learning* dan

bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa mengutarakan pendapatnya dan penyampaian ide menyelesaikan permasalahan sebelum dan sesudah praktik mengerjakan perintah dan saran berdiskusi dengan guru pembimbing lapangan.

Keterampilan membaca siswa melalui kegiatan Pembelajaran Project Based Learning Dunia Usaha dan Industri menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa saat Pembelajaran Project Based Learning sangat diperhatikan dan guru pembimbing lapangan, keterampilan membaca memerlukan beberapa hal yang perlu diperhatikan supaya memiliki strategi yang efektif untuk membaca dan memahami instruksi petunjuk kerja dalam pelaksanaan praktik kerja industri dan usaha (Pembelajaran Project Based Learning) diantaranya memperhatikan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan saat pembelajaran Project Based Learning supaya siswa tidak kosong pemahaman dengan dunia kerja yang di hadapi, mampu mengidentifikasi atau mengklasifikasikan bahan bacaan yang di butuhkan , mempersiapkan respon terhadap bahan bacaan, mengatur strategi cara membaca yang efektif untuk dilakukan supaya pemahaman dalam membaca instruksi secara optimal di kuasai, dan yang penting secara percaya diri membaca untuk memahami isi bacaan. Selain itu guru Pembelajaran Project Based Learning memiliki beberapa strategi untuk menanganinya siswa yang bermasalah dengan kemampuan membacanya sehingga keterampilan memahami petunjuk kerja susah diantaranya memanfaatkan teman sejawat sesama siswa untuk membimbing dan menjelaskan instruksi secara personal, yang kedua diskusi modul petunjuk kerja selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran Project Based Learning berlangsung.

Keterampilan menulis siswa melalui kegiatan Pembelajaran Project Based Learning Dunia Usaha dan Industri merupakan keterampilan yang sangat kompleks menjadi prasyarat dengan keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan yang terakhir menulis. Dalam kegiatan pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswanya dilakukan kegiatan membuat buku Dairy , handwriting, reading log dengan tugas graphic organizer. Menulis sangat diperlukan strategi pra menulis untuk membuat semangat siswa dalam menulis dalam pelaksanaan pembelajaran Project Based Learning tulisan merupakan sebagai alat bantu dalam berkomunikasi dengan beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran Project Based Learning baik tujuan secara teks instruksi dan deskripsi dengan menulis bisa di baca kembali apa yang yang sekiranya terlupakan untuk dilaporkan jika tulisan dalam laporan pembelajaran Project Based Learning bisa dibaca kembali dalam menulis sangat perlu penguasaan keterampilan mengedit tulisan, mengedit ejaan. Sebagai guru pembelajaran Project Based Learning berkeinginan semua siswa bisa mencapai nilai maksimal pada penilaian akhirnya, tapi gurupembimbing sudah berusaha semaksimal mungkin agar siswa mampu mengikuti kegiatan yang maksimal dan perasaan senang focus melakukan tugas pembelajaran Project Based Learning dengan begitu harapannya tujuan pembelajaran Project Based Learning akan tercapai.

References

- AM, Sardiman. (2014) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. XXII.
- An, (2018) “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”.
<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen>, Senin
- Cahyani, Indah Rachmah, (2016) “Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Project Based Learning Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo” Skripsi pada Sarjana Universitas Airlangga Surabaya: 2016. tidak dipublikasikan.
- Djawdjatus, Diana S, (2017) “Spirit Pendidikan Inklusif Terhadap program Pembelajaran Project Based Learning Dasar Bagi Anak-anak yang Terisolir Secara Pendidikan”, Makalah disampaikan pada Seminar Internasional Pendidikan Khusus Wilayah Asia Tenggara Seri Ke-7
- Kharizmi, M. (2015) “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pembelajaran Project Based Learning”, JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol. 2.
- Munandar. (2004). *Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa*. Jakarta: RinekaCipta.
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurulwati. (2000). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Dipetik April 18, 2015, dari <http://tricepti4042.blogspot.com>
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santyasa. (2006). *Pembelajaran Inovatif: Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Orientasi NOS*. Seminar Jurusan Pendidikan Fisika IKIP NEGERI Singaraja,
- Swantika, Esti dan Setyawan Pujiono, (2017) *Budaya Pembelajaran Project Based Learning di Kalangan Mahasiswa*, Jurnal LITERA, Vol. 27.
- Sulistyaningsih, (2012) *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsaputra, Uhar, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiono, (2011) *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Thomas, J.W. (1999). *Project Based Learning: A Handbook of Middle and high School Teacher*. New York: The Buck Institute for Education.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2009). *Mendesain model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KISP)*. Jakarta : Prenada Media Group.